

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KOSAKATA “突然” DAN “忽然” DALAM KALIMAT TERHADAP MAHASISWA PRODI BAHASA MANDARIN DI SURABAYA

Zuleika Masyita Pradinata^{1*} Budi Hermawan²

^{1,2}Universitas Widya Kartika

Abstrak

Di era globalisasi sekarang ini, manusia tidak hanya dituntut menguasai bahasa nasional, tetapi dituntut juga menguasai bahasa asing guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sangatlah penting untuk berkomunikasi dengan negara lain. Dan dimana kini Bahasa Mandarin merupakan Bahasa yang penting digunakan untuk berkomunikasi dalam era sekarang ini. Adapun kendala yang sering ditemukan atau dihadapi saat belajar Bahasa Mandarin adalah kurangnya pemahaman dalam tata Bahasa Mandarin yang dikarenakan di dalam Bahasa Mandarin 1 kata atau kosakata bisa memiliki penggunaan yang berbeda di dalam kalimat serta adapun penulisan dan cara untuk membaca tulisannya juga berbeda. Bahasa Mandarin tidak akan sulit jika kita telah mengetahui dan memahami cara penggunaannya di dalam kalimat yang telah didasarkan dengan aturan tata bahasanya tersebut. Dan disini penulis meneliti antara persamaan dan perbedaan “突然” dan “忽然” dengan rinci dan jelas yang dijabarkan menggunakan indikator rumus peletakkannya didalam kalimat. Penulis memilih meneliti antara persamaan dan perbedaan “突然” dan “忽然” dikarenakan masih banyaknya pembelajar Bahasa Mandarin yang masih bingung saat menggunakan kata tersebut didalam kalimat. Dengan harapan kelak agar pembelajar Bahasa Mandarin dapat memahami letak persamaan dan perbedaannya saat menggunakannya di dalam kalimat.

Kata kunci : Analisis kesalahan berbahasa, Bahasa Mandarin, “突然” dan “忽然”

Abstract

In the current era of globalization, humans are not only required to master national languages, but are also required to master foreign languages to support the need to communicate with people around the world. Therefore, mastering a foreign language is very important to communicate with other countries. And now Mandarin language is an important language used to communicate in this era. The obstacle that is often found or faced when learning Mandarin is the lack of understanding in Mandarin grammar because in Chinese 1 word or vocabulary can have different uses in sentences, the writing and ways to read the writing are also different. Mandarin language will not be difficult if we already know and understand how to use it in sentences that are based on the grammar rules. And here the author examines the similarities and differences between “突然” and “忽然” in detail and clearly described using the formula for the placement of the formula in the sentence. The author chooses to examine the similarities and differences between “突然” and “忽然” because there are still many Mandarin learners who are still confused when using these words in sentences. With the hope that someday Mandarin learners can understand the similarities and differences when using them in sentences.

Keywords : Chinese language, error analysis, “突然” and “忽然”

1. PENDAHULUAN

Menurut penulis pentingnya untuk bisa menguasai atau fasih dalam suatu

Bahasa terutama Bahasa Mandarin adalah karena Negara Tiongkok yang kita kenal sekarang adalah pemegang peranan besar

^{*})Penulis Korespondensi

dalam ekonomi. Serta Bahasa Mandarin adalah jumlah penutur bahasa terluas dan pertumbuhan bahasa tercepat di dunia.

Oleh karena itu, Bahasa Mandarin kini menjadi bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Mandarin digunakan oleh lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia dan penguasaan terhadap Bahasa Mandarin sering diidentifikasi dengan makin cerah prospek karir seseorang terutama bagi mereka yang hendak terjun dalam dunia bisnis.

Dalam pembelajaran Bahasa Mandarin terdapat 4 aspek penting yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara. Keempat aspek tersebut merupakan hal yang penting dalam menguasai suatu bahasa dan keempat aspek tersebut merupakan kunci utama untuk dapat menguasai suatu bahasa dengan baik dan benar. Akan tetapi hal umum yang sering terjadi di kalangan dimana saat mempelajari suatu bahasa hal yang sulit ialah berbicara. Berbicara atau melakukan interaksi dengan orang lain sebenarnya tidaklah sulit, akan tetapi ketika kita melakukan komunikasi dan interaksi, kita perlu memperhatikan penggunaan kata yang tepat dalam sebuah kalimat. Sehingga tidak terjadinya salah pengertian di dalam komunikasi tersebut.

Dalam hal ini penulis menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih sulit untuk membedakan penggunaan “突然” dan “忽然” dan juga 2 sering terjadinya salah penggunaan dalam sebuah kalimat. Hal itu terjadi karena di dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama yaitu “tiba-tiba”. Oleh karena itu penulis menganalisis kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan “突然” dan “忽然” pada mahasiswa-mahasiswi Prodi Bahasa Mandarin di Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

*)Penulis Korespondensi

2.1 Instrumen Penelitian

2.2.1 Pengamatan

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan ini dikarenakan untuk mengamati dan menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa- mahasiswi Prodi Bahasa Mandarin di Surabaya pada penggunaan “突然” dan “忽然”.

2.2.2 Wawancara

Setelah peneliti melakukan pengamatan untuk langkah berikutnya peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur yang dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebelumnya.

2.2.3 Kuesioner

Peneliti juga akan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil data secara kuantitatif dan juga untuk mendapatkan persentase data kesalahan pada penggunaan “突然” dan “忽然”.

2.2 Teknik Analisis Data

2.2.1 Data Kualitatif

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis akan diolah dalam bentuk data kualitatif dengan cara reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2.2.2 Data Kuantitatif

Peneliti menganalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yang berguna untuk mengetahui berapa banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi Prodi Bahasa Mandarin di Surabaya. Untuk mengetahui jumlah persentase kesalahan yang dilakukan mahasiswa-mahasiswi maka digunakan rumus sebagai berikut :

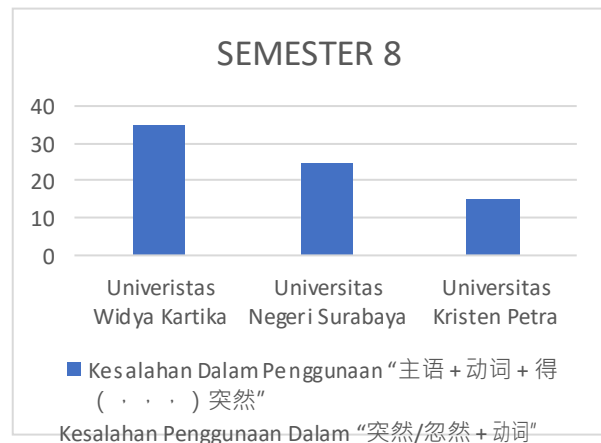
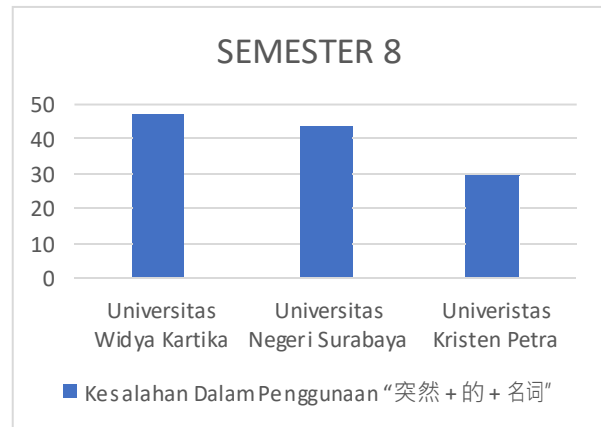
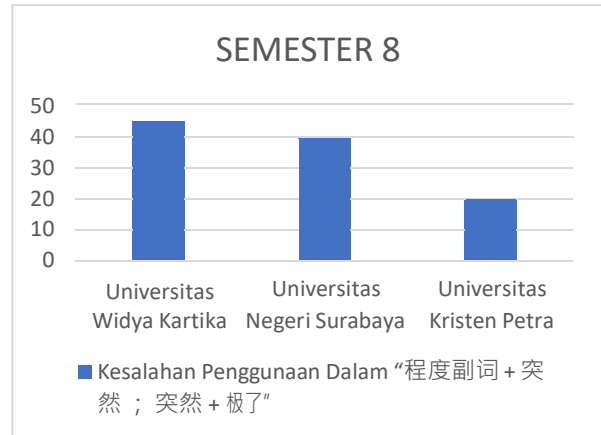
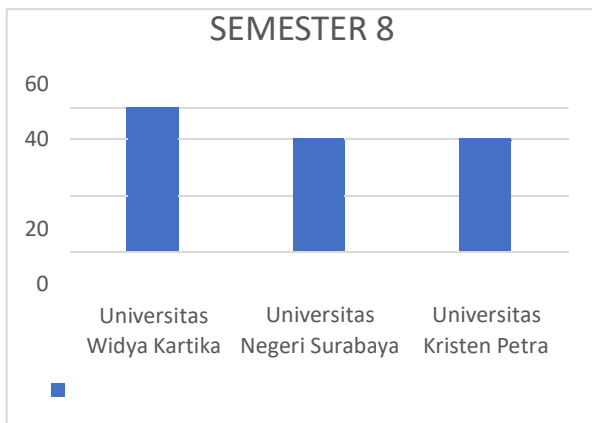
$$\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Melakukan Kesalahan}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan rata-rata dari hasil kesalahan mahasiswa- mahasiswi maka menggunakan rumus sebagai berikut :

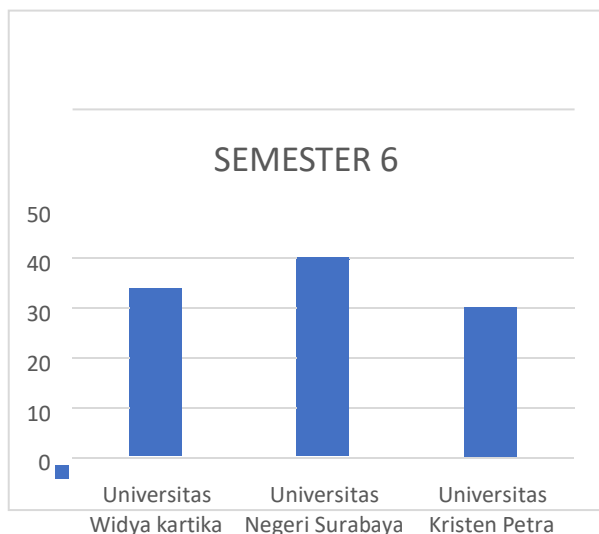
$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyaknya data}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

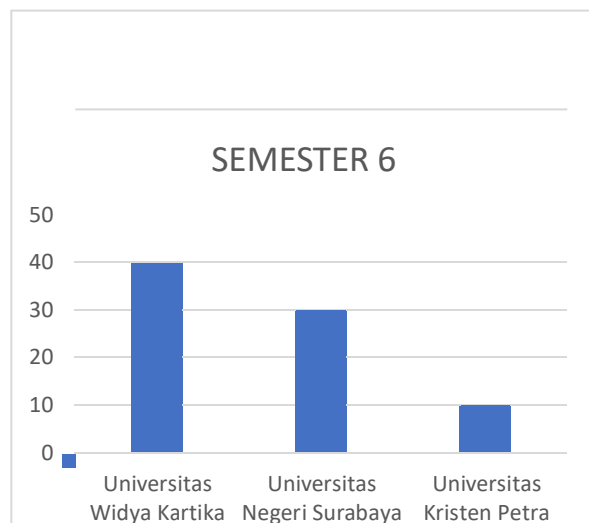
Kuesioner yang diajukan pada mahasiswa-mahasiswi terdiri atas 2 romawi. Romawi I berisi tentang menentukan benar dan salah, kemudian romawi II berisi tentang mengisi bagian yang kosong. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti diberikan kepada 80 mahasiswa-mahasiswi semester 4, 6 dan 8 Prodi Bahasa Mandarin di Surabaya. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti.



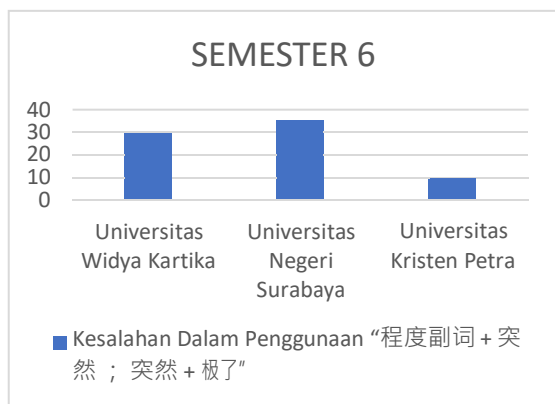
*)Penulis Korespondensi



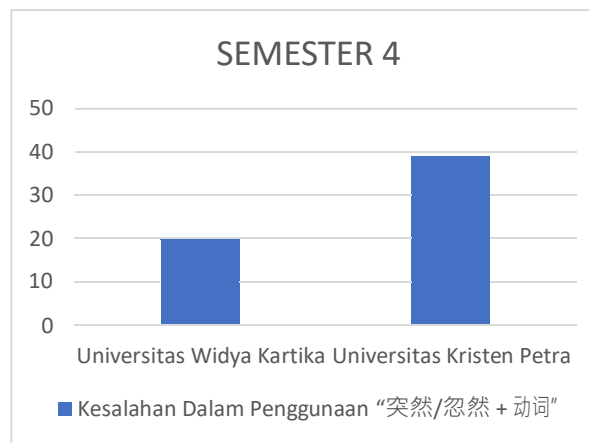
Kesalahan Dalam Penggunaan “突然/忽然 + 动词”



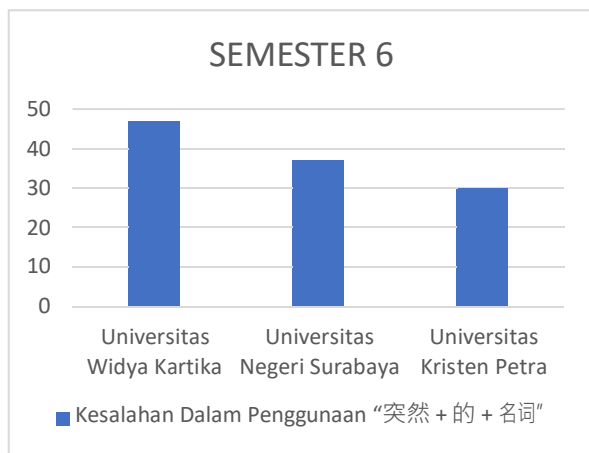
Kesalahan Dalam Penggunaan “主语 + 动词 + 得 (. . .) 突然”



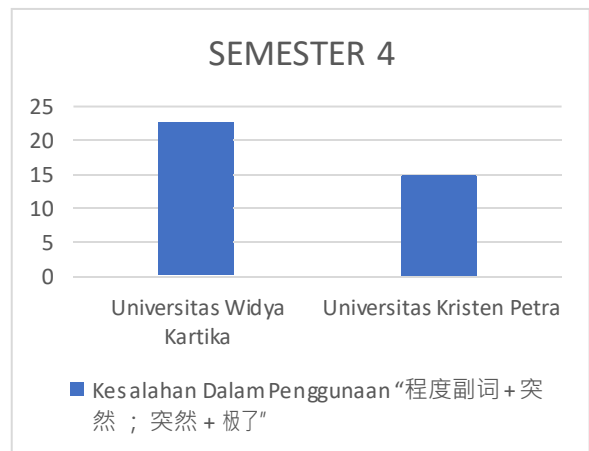
■ Kesalahan Dalam Penggunaan “程度副词 + 突然 ; 突然 + 极了”



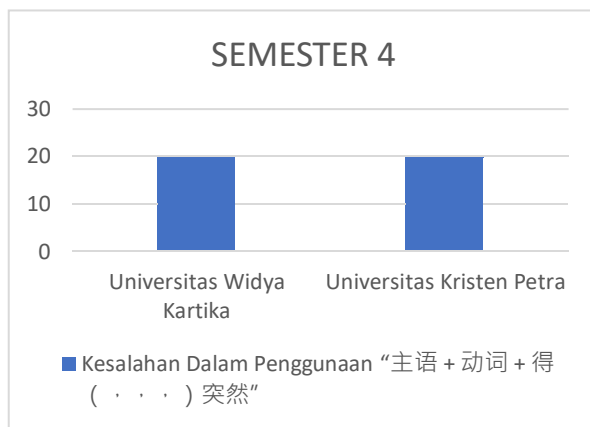
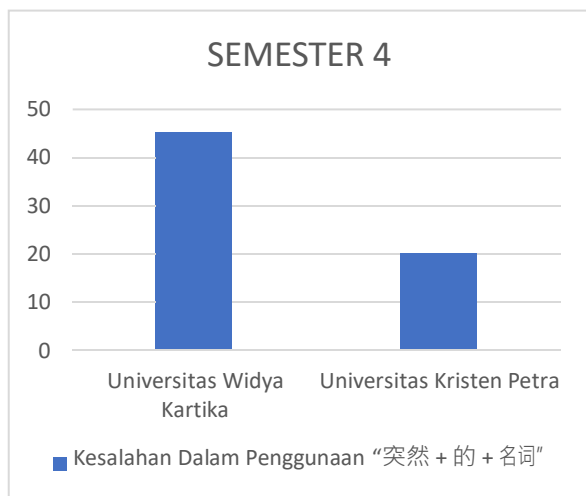
■ Kesalahan Dalam Penggunaan “突然/忽然 + 动词”



■ Kesalahan Dalam Penggunaan “突然 + 的 + 名词”



■ Kesalahan Dalam Penggunaan “程度副词 + 突然 ; 突然 + 极了”



Berdasarkan dari hasil data penelitian yang telah diperoleh penulis, ditemukan letak kesalahan-kesalahan yang terjadi pada setiap indikator rumus yang terdapat di dalam soal-soal. Berikut merupakan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada setiap soal yang berdasarkan indikator rumus :

1. Pada soal II (6) adalah persentase kesalahan terbanyak di setiap angkatan dengan indikator rumus “副词 = 突然/忽然 + 动词”.

她说说着说着(突然) (忽然) (突然或忽然) 不说了。Padasoal ini terdapat banyaknya responden yang menjawab dengan“突然”. Dalam soal ini jawaban yang benar adalah “突然或忽然” karena pada soal ini “突然或忽然”

sebagai “副词” yang dimana rumusnya adalah “副词 = 突然/忽然 + 动词”. Dan terlihat pada kalimat terakhir terdapat kata kerja (动词) yaitu “说”.

2. Pada soal I (1) adalah persentase kesalahan terbanyak pada setiap angkatan dengan indikator rumus

“形容词 = 程度副词 + 突然 ; 突然 + 极了”.

她走得很忽然，大家都感到很意外。Pada soal ini adalah menentukan benar atau salah. Dan pada soal ini terdapat banyaknya responden yang menjawab “benar”. Dalam soal ini jawaban yang benar adalah “salah”, karena rumus untuk soal ini adalah “形容词 =

程度副词 + 突然 ; 突然 + 极了”.

Dapat terlihat pada kata “很”oleh karena itu yang benar adalah “很突然” dan bukan “很忽然”.

3. Pada soal II (7) adalah persentase kesalahan terbanyak pada setiap angkatan dengan indikator rumus “定语 = 突然 + 的 + 名词”.

7. 他那个(突然) (忽然) (突然或忽然)的决定改变了他的一

生。Pada soal ini terdapat banyaknya responden yang menjawab “忽然” atau “突然或忽然”. Jawaban yang benar seharusnya adalah “突然” karena rumus pada soal ini adalah “定语 = 突然 + 的 + 名词”. Oleh karena itu “忽然” tidak dapat dipakai saat menjadi “定语”.

4. Pada soal I (6) adalah persentase kesalahan terbanyak yang di dapat dari

setiap angkatan dengan indikator rumus “补语 = 主语 + 动词 + 得 + (, , ,) 突然”.

6. 他病来得太忽然了。Pada soal ini adalah menentukannya “benar atau salah” pada suatu kalimat dan terdapat banyaknya responden yang menjawab adalah dengan jawaban “benar”. Jawaban yang tepat seharusnya adalah “salah” karena pada soal ini adalah rumus “补语 主语 + 动词 + 得 + (, , ,) 突然”. Dan terlihat pada kalimat terdapat kata “来得” karena “来” adalah kata kerja (动词). Oleh karena itu “忽然” tidak bisa dipakai saat kalimat tersebut adalah “补语”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh penulis terhadap penggunaan kosakata “突然” dan “忽然” maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Kesalahan penggunaan kosakata “突然” dan “忽然” yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi Universitas Widya Kartika Surabaya, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Kristen Petra Surabaya dikarenakan memiliki arti yang sama dalam Bahasa Indonesia yaitu “tiba-tiba”. Oleh karena itu jika tidak mengetahui perbedaan “突然” dan “忽然” dengan jelas dan detail mungkin akan merasa kesulitan dalam memakai kosakata “突然” dan “忽然” di dalam kalimat.

2. Walaupun “突然” dan “忽然” memiliki arti yang sama yaitu tiba-tiba akan tetapi “突然” dan “忽然”

memiliki perbedaan dalam penggunaan. Dan perbedaan yang diketahui oleh banyaknya responden “突然” hanya sebagai “副词” dan “形容词” akan tetapi “突然” dapat juga sebagai “定语” dan “补语”. Tetapi untuk “定语” dan “补语” ini kurang diketahui oleh responden pembelajar Bahasa Mandarin dan mungkin ini merupakan salah satu penyebab responden kurangnya mengetahui perbedaan “突然” dan “忽然” di kalimat. Karena dalam persamaannya “突然” dan “忽然” bisa menjadi 副词. Akan tetapi hal ini yang kurang dipahami oleh pembelajar Bahasa Mandarin.

3. Kosakata “突然” dan “忽然” juga memiliki persamaan yaitu sama-sama dapat menjadi “副词”. Dan untuk “副词” ini adalah yang paling sering ditemukan di dalam kalimat dan penggunaannya “副词” ini tidak rumit.

Daftar Pustaka

- Chinlingo. (2016). “忽然” VS “突然”. 突然和忽然的区别. Diambil pada tanggal 8 Januari 2020 dari <https://www.chinlingo.com/articles/600780/>
- Darmawan, Bhian Hindro. (2016). Kesalahan Penggunaan Kata “突然” dan “忽然” Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Bahasa Dan Sastra Mandarin Unesa. *Analisis Kesalahan Dalam Penggunaan “突然” dan “忽然”*. Diambil pada tanggal 18 Januari 2020 dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/23699/21667>
- Hanbridge Mandarin. (2018). “突然”“忽然”. 突然和忽然的区别. Diambil pada tanggal 8 Januari 2020 dari <https://www.hanbridgemandarin.com/co>

- urse/demo/how-to-use-turan-huran?type=hsk_grammar
- Laily, Indah. (2011). Kesalahan Berbahasa Dan Proses Terjadinya Kesalahan Berbahasa. *Pengertian Kesalahan Berbahasa*. Diambil pada tanggal 30 Maret 2020 dari <https://indahqonieeth.wordpress.com/2011/04/12/kesalahan-berbahasa-dan-proses-terjadinya-kesalahan-berbahasa/>
- Liang, Liji., & Dkk. (2014). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia-Tionghoa*. Depok: PT Dian Rakyat
- Li, Luxing., & Dkk. (2011). *Hanyu Yufa Baixiang Jianglian*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue
- Sahertian, Diana C. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Mandarin Mahasiswa Tingkat Akhir di Salah Satu Universitas di Jawa Barat. *Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa Mandarin*. Diambil pada tanggal 12 Maret 2020 dari <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/lite/article/view/1095>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- 中国教育网.(2011).“突然”和“忽然”意思有什么不一样? .突然和忽然的区别. Diambil pada tanggal 8 Januari 2020 dari <http://www.hwjyw.com/resource/content/2011/03/15/15812.shtml>